

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian¹.

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.50.

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dilihat dari judul penelitian yang telah peneliti tulis yaitu Pengaruh Penggunaan CCTV terhadap Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 26 Surabaya, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui².

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh Guru di SMP Negeri 26 Surabaya sebanyak 44 Guru.

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan teknik korelasi produk moment.

² Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.105.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini memberlakukan dua jenis variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. *Independent* variabel (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini adalah penggunaan CCTV. Adapun indikatornya adalah kesesuaian CCTV dengan kedisiplinan, kesesuaian CCTV dengan ketepatan waktu.
2. *Dependent* variabel (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent* variabel pada penelitian ini adalah kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya. Adapun indikatornya adalah jujur, tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran, tegas, dan tanggung jawab.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data yang masuk.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri 26 Surabaya yang berjumlah 44 Guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti³. Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi, Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih".

Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh Guru SMP Negeri 26 Surabaya yang berjumlah 44 Guru.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.61.

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h.2.

yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta pengaruh CCTV.

- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁵ Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, serta hasil angket

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 26 Surabaya.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2010), h.15.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h.93.

data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai (interview)⁸. Hasil wawancara ini dapat berbentuk catatan lapangan atau rekaman. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan responden yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian yang bertujuan mencari informasi.

Kelebihan wawancara yaitu:

1. Wawancara dapat memberikan keterangan keadaan pribadi, hal ini tergantung pada hubungan baik antara pewawancara dengan objek.
2. Wawancara dapat dilaksanakan untuk setiap umur dan mudah dalam pelaksanaannya.

⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.93.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.143.

3. Wawancara dapat dilaksanakan serempak dengan observasi.
4. Wawancara dapat menimbulkan hubungan yang baik antara si pewawancara dengan objek.

Sedangkan kelemahan wawancara:

1. Keberhasilan wawancara dapat dipengaruhi oleh kesediaan, kemampuan individu yang diwawancarai.
2. Kelancaran wawancara dapat dipengaruhi oleh keadaan sekitar pelaksanaan wawancara.
3. Wawancara menuntut penguasaan bahasa yang baik dan sempurna dari pewawancara.

b. Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencacatan dengan secara sistematis, tentang fenomena-fenomena lapangan yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kelebihan dan kelemahan observasi

Observasi sebagai alat penilaian non tes, mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Observasi dapat memperoleh data sebagai aspek tingkah laku anak.
- 2) Dalam observasi memungkinkan pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu gejala atau kejadian yang penting.
- 3) Observasi dapat dilakukan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari teknik lain, misalnya wawancara atau angket.

- 4) Observer tidak perlu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan objek yang diamati, walaupun menggunakan maka hanya sebentar dan tidak langsung memegang peran.

Kelemahan:

- 1) Observer tidak dapat mengungkapkan kehidupan pribadi seseorang yang sangat dirahasiakan.
- 2) Apabila si objek yang diobservasikan mengetahui kalau sedang diobservasi maka tidak mustahil tingkah lakunya dibuat-buat, agar observer merasa senang.
- 3) Observer banyak tergantung kepada faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol sebelumnya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari obyek penelitian, penggunaan cctv terhadap kedisiplinan guru SMP Negeri 26 Surabaya.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹ Dokumen-dokumen di sini bisa diperoleh melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, berbagai macam dokumen yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Baik dalam bentuk gambar, suara, file atau data lain.

⁹ Husaini Usman & Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.73.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pada dasarnya angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).¹⁰

Dipandang dari jawaban yang diberikan, angket dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Angket langsung, adalah angket yang diberikan kepada orang atau responden untuk diminta tentang keadaan dirinya sendiri.
- b) Angket tidak langsung, adalah angket yang diberikan kepada orang atau responden untuk dimintai keterangan tentang orang lain. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung, yaitu memberi angket atau pertanyaan kepada guru agar dijawab sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung, yaitu memberi angket atau pertanyaan kepada guru agar dijawab sesuai dengan keadaan diri sendiri.

¹⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.165.

G. Analisis Data

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada 2 jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

a) Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif.

Sebelum peneliti menjabarkan hasil data secara korelasi *product moment*, maka sebelumnya penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian sebagai bentuk tabel prosentase. Teknik ini untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pertama dan kedua. Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulisan memberikan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk skor jawaban A dinilai 3
2. Untuk skor jawaban B dinilai 2
3. Untuk skor jawaban C dinilai 1

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

Baik (76% - 100%)

Cukup Baik (56% - 75%)

Kurang Baik (40% - 55%)

Tidak Baik (di bawah 40%)

b) Teknik Analisa *Product moment*

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu ada tidaknya Pengaruh Penggunaan CCTV terhadap Kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya. Maka peneliti menggunakan rumusan korelasi *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Untuk menguji kebenaran dan keabsahan data dari H_a dan H_0 , dilakukan dengan membandingkan nilai “r” yang diperoleh dalam perhitungan dengan besarnya nilai “r” yang terdapat pada tabel nilai “r” *Product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau *degree of freedom* (df), dengan rumus : $df = N - nr$ dengan N (*Number of Case*) dan nr (banyaknya variabel yang dikorelasikan). Dengan diperolehnya df, maka dapat ditentukan besarnya nilai “r” yang terdapat dalam tabel, baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5%. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product momen* (r_{xy}) pada umumnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3.I

Tabel Interpretasi

Besarnya r	Interpretasi
0,000-0,200	Sangat lemah atau rendah
0,200-0,400	Lemah atau rendah
0,400-0,700	Cukup
0,700-0,900	Kuat atau tinggi
0,900-1,00	Sangat kuat atau tinggi